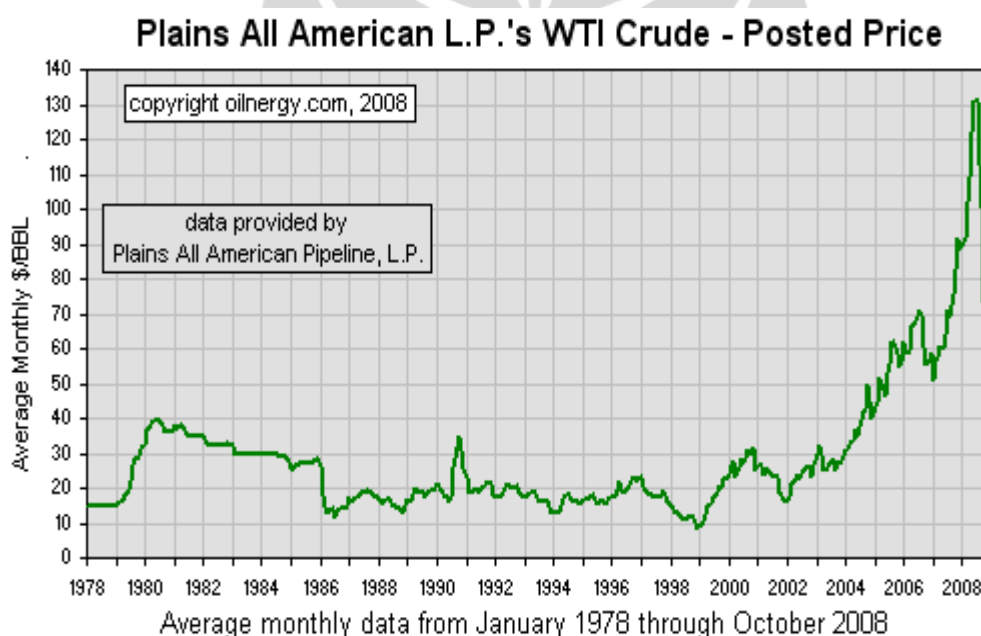


BAB 3

GAMBARAN PERUSAHAAN

3.1 Gambaran Industri Minyak dan Gas Bumi

Pada tahun 2006, terjadi peningkatan permintaan minyak dan gas bumi yang dipicu oleh tingginya pertumbuhan perekonomian di Cina dan India. Tingginya permintaan tersebut mendorong naiknya harga minyak mentah dunia dari USD 40 per barrel pada bulan Januari 2005 dan mencapai puncaknya pada bulan Juli 2008 sebesar USD 145 per barrel, dan mulai turun menjadi USD 76 per barrel pada bulan oktober 2008 (gambar 3.1).



Gambar 3.1 Harga minyak Bumi dari bulan Januari 1978 sampai Oktober 2008

Sumber : Oilnergy.com

Kenaikan harga minyak dunia yang sangat signifikan (mendekati 200%) mendorong perusahaan minyak bumi dan gas meningkatkan nilai investasinya dengan meningkatkan aktivitas pencarian dan pengembangan lapangan minyak dan gas yang baru.

Santos Pty Ltd merupakan perusahaan minyak bumi dan gas yang melakukan aktivitas eksplorasi dan pengembangan lapangan minyak. Produksi gas pertama perusahaan dihasilkan dari lapangan Maleo pada tahun 2006 yang berada

pada blok Madura dan kemudian dilanjutkan dengan berproduksinya lapangan Oyong yang menghasilkan minyak bumi pada bulan September 2007.

Dalam proses penemuan dan pengembangan lapangan ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Setelah ditetapkan sebagai pemenang oleh pemerintah Indonesia, perusahaan mulai melakukan serangkaian aktivitas untuk menemukan cadangan minyak bumi dan gas yang ekonomis. Aktivitas yang dilakukan sebagai berikut:

3.1.1 Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi merupakan awal kegiatan dimana perusahaan melakukan aktivitas untuk menemukan cadangan minyak atau gas bumi. Hal ini dimulai dari survey untuk menemukan hidrokarbon sampai dengan pembuktian cadangan migas yang ditemukan. Dalam tahap eksplorasi, perusahaan melakukan aktivitas survei geologi, survei geofisika, survei seismik dan melakukan pemboran eksplorasi.

1. Survei Geologi

Survei ini dilakukan untuk menentukan struktur batuan yang dapat menjebak hidrokarbon dengan teknik pemetaan permukaan. Survei ini difokuskan pada batuan yang ada pada permukaan bumi yang merupakan penyusun lapisan atas kerak bumi. Batuan yang diduga mengandung hidrokarbon akan dikirim ke laboratorium untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui kandungan hidrokarbon yang terdapat pada batu tersebut.

2. Survei Geologi

Merupakan kegiatan yang dilakukan guna mencari kandungan hidrokarbon pada lapisan bumi dengan menggunakan peralatan *gravimeter* dan *magnetometer*. Alat ini berfungsi untuk membaca besar gravitasi dan medan magnet bumi.

3. Survei Seismik

Kegiatan ini dilakukan untuk mencari cekungan yang diduga memiliki kandungan minyak dan gas bumi. Survei ini dilakukan dengan cara membuat gelombang kejut dan kemudian radiasi gelombang tersebut akan direkam dengan *seismometer*. Data yang dihasilkan digunakan untuk menginterpretasikan struktur lapisan tanah, besarnya lokasi dan besarnya *reservoir* migas yang ada.

4 . Kegiatan Pemboran Sumur

Setelah dilakukan survei diatas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengeboran sumur eksplorasi untuk mengetahui adanya cadangan migas di daerah tersebut dan mengukur tingkat keekonomian cadangan tersebut. Kegiatan pengeboran ini dapat menentukan luas daerah yang mengandung hidrokarbon dan menentukan besarnya cadangan migas serta jenis minyak atau gas yang terdapat pada *reservoir* tersebut.

3.1.2 Pengembangan Lapangan Migas

Perusahaan akan membuat rencana pengembangan untuk lapangan yang terbukti memiliki cadangan minyak yang ekonomis. Rencana pengembangan lapangan migas tersebut diajukan ke BP Migas dengan menghitung jumlah cadangan, jumlah sumur, produksi perhari dan berapa lama lapangan tersebut berproduksi.

Perusahaan juga mengajukan biaya pengembangan lapangan yang terdiri dari biaya kapital dan biaya operasional. Biaya kapital merupakan biaya yang dikeluarkan untuk investasi yang memiliki manfaat jangka panjang, termasuk biaya infrastruktur dan biaya eksplorasi. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional dan pemeliharaan.

3.1.3 Kegiatan Produksi

Setelah rencana kegiatan pengembangan lapangan di setujui oleh BP Migas, maka perusahaan akan melanjutkan ke tahap produksi. Tahap pertama adalah menentukan koordinat sumur yang akan di bor dan kemudian melakukan pengeboran. Biaya yang termasuk dalam aktivitas pengeboran ini, diantaranya biaya sewa *rig, mud, testing, cementing* dan biaya pendukung lainnya seperti

3.2 Karakteristik Industri Minyak dan Gas Bumi

Minyak bumi merupakan campuran molekul karbon dan hidrogen yang terbentuk dari sedimen sisa-sisa hewan dan tumbuhan yang terperangkap selama jutaan tahun. Akibat kombinasi efek temperatur dan tekanan di dalam

kerak bumi maka terbentuklah *reservoir-reservoir* minyak dan gas yang berada jauh di bawah permukaan tanah.

Jumlah hidrokarbon yang terbentuk tergantung atas besarnya material organik, temperatur dan tekanan yang terdapat dalam batuan serta waktu yang dibutuhkan untuk proses dekomposisi. Minyak dan gas bumi yang terbentuk terdapat pada *reservoir*, yaitu struktur batuan yang mempunyai rongga didalamnya. Jenis struktur batuan ini adalah *sandstone* dan *limestone*. Lapisan *reservoir* ini ditutupi oleh *seal*, yaitu batuan yang berbentuk sejenis lumpur mempunyai *permeabilitas* yang rendah terhadap hidrokarbon.

Kegiatan sektor minyak dan gas dapat dibagi menjadi kegiatan hulu (*upstream*) yang meliputi eksplorasi dan eksploitasi serta kegiatan hilir (*downstream*) yang meliputi pengolahan, penyulingan, pemasaran, dan distribusi. Proses eksplorasi dimulai dengan pencarian wilayah yang mengandung cadangan minyak dan gas. Pemetaan geologi dan survey geofisika dan seismik dilakukan untuk mengetahui daerah-daerah mana saja yang mempunyai kandungan minyak dan gas. Berdasarkan letak sumber minyak dan gas bumi tersebut, kita mengenal dua jenis pertambangan minyak dan gas bumi yaitu di darat (*on shore*) dan di lepas pantai (*off shore*). Setelah ditemukan daerah yang mempunyai cadangan minyak maka dimulailah pemasangan fasilitas produksi dan pengeboran / *drilling*, kemudian pengangkatan minyak, penyulingan, proses produksi dan distribusi.

Industri minyak dan gas merupakan industri padat modal dan membutuhkan teknologi yang tinggi. Biaya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan eksplorasi pada sumur lepas pantai untuk satu sumur berkisar antara USD 15 Juta – USD 17 Juta, tergantung dari kedalaman laut dan tingkat kesulitan sumurnya. Sedang untuk lapangan minyak di darat berkisar antara USD 3 Juta – USD 5 Juta. Dibutuhkan perencanaan yang matang dalam pengembangan suatu lapangan minyak agar biaya yang dikeluarkan dapat sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Perencanaan tersebut termasuk jenis material yang akan dipakai untuk aktivitas pengeboran dan ketersediaannya.

Jika pada tahap pengeboran material yang dibutuhkan tidak tersedia, dapat menyebabkan terganggunya aktivitas pengeboran sebab mengakibatkan peralatan dan aktivitas lainnya dalam posisi *standby* dan perusahaan harus tetap membayar

alat alat tersebut sampai material yang dibutuhkan tersedia. Ketersediaan material yang sesuai dengan kebutuhan secara tepat waktu merupakan salah satu kunci penting dari aktivitas pengeboran.

3.3 Gambaran Perusahaan

Santos Pty Ltd merupakan perusahaan minyak dan gas bumi yang didirikan pada tahun 1954 dan berpusat di Adelaide, Negara bagian Australia Selatan. Santos merupakan singkatan dari South Australia Northern Territory Oil Search.

Santos Pty Ltd menemukan ladang gas alam pertama yang signifikan di Cooper Basin, Australia pada tahun 1963 dan saat ini perusahaan merupakan produsen gas terbesar di Australia dan juga menjual minyak bumi ke pasar domestik dan internasional. Saat ini Santos Pty Ltd memiliki aktivitas operasi di Australia, Indonesia, Papua Nugini, Vietnam, India, Kyrgyzstzn dan Mesir.

Santos Pty Ltd memulai investasinya di Indonesia dengan mengakuisisi tiga blok migas, yaitu Sampang dan Madura yang berlokasi di selat madura, Jawa Timur serta Donggala yang berlokasi di selat makassar, Kalimantan Timur.

Blok Sampang pada tahun 2007 memulai tahap produksi dengan beroperasinya lapangan Oyong dengan memproduksi minyak mentah sebesar sepuluh ribu barel perhari mulai bulan September 2007. Dalam mengoperasikan blok Sampang, Santos Pty Ltd bekerjasama dengan SPC dan Cue Energy dengan komposisi saham 40% Santos, 45 % SPC dan 15% Cue energy. Phase kedua proyek Oyong akan menghasilkan gas untuk disalurkan ke pembangkit listrik di Grati dan diharapkan akan mulai berproduksi pada tahun 2009.

Lapangan Maleo yang berada pada blok Madura mulai berproduksi pada bulan September 2006 dengan menghasilkan gas sebesar 100 MMCF perhari. Gas tersebut disalurkan ke Perusahaan Gas Negara. Dalam mengelola blok Madura, perusahaan bekerjasama dengan Petronas dengan komposisi saham 75% Santos Pty Ltd dan 25% Petronas Carigali.

3.3.1 Visi dan *Value* Perusahaan

Visi Santos Pty Ltd adalah pada akhir dekade adalah untuk menjadi perusahaan energi yang terkemuka di Asia Tenggara dengan harga saham yang akan terus tumbuh dan mempunyai reputasi atas kestabilan operasi perusahaan. Visi Santos Pty Ltd untuk kesuksesan akan datang adalah untuk beroperasi secara aman, berbiaya rendah, mengeksplorasi dan memproduksi dengan cepat dan beroperasi pada pasar ceruk dengan mengembangkan kemampuan untuk mengelola hubungan antara pegawai, rekanan dan *stakeholder* lainnya.

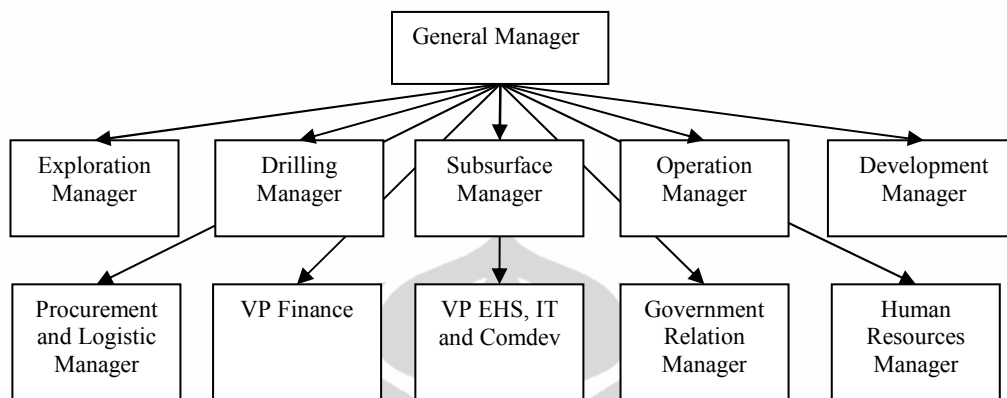
Value perusahaan merupakan acuan pokok dalam menjalankan bisnis perusahaan. Hal ini berarti bekerja dalam satu tim yang :

- a. *Discovers* – dengan membuka pikiran terhadap kemungkinan baru, berpikir secara kreatif, dan mau belajar dari kesuksesan dan kegagalan, bersedia menerima tantangan baru, menangkap kesempatan dan memecahkan masalah.
- b. *Delivers* – dengan mengambil tanggung jawab pribadi dan bangga atas pekerjaan yang diselesaikan tepat pada waktunya, hasil yang berkualitas dan memberi manfaat bagi Santos dan membantu dalam mencapai visi dan misi perusahaan.
- c. *Collaborates* – Dengan mengakui nilai dan kekuatan dalam perbedaan pemikiran dan berkomunikasi secara terbuka untuk memahami perspektif lainnya, menunjukkan kepemimpinan dengan membagi apa yang kita ketahui dan melakukan debat dengan rasa hormat dengan lainnya untuk mencapai hasil yang terbaik untuk semuanya.
- d. *Cares* – Dengan memandang jauh kedepan untuk membangun masa depan yang berkesinambungan untuk perusahaan, pegawai dan lingkungan dan komunitas dimana Santos beroperasi.

Nilai diatas merupakan komitmen dasar Santos untuk beroperasi dengan pandangan kesinambungan jangka panjang sebagai sebuah perusahaan energi.

3.3.2 Struktur Organisasi

Santos Pty Ltd di Indonesia di pimpin seorang General Manager yang membawahi sepuluh departemen. Berikut adalah struktur organisasi perusahaan:



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Santos Pty Ltd

Sumber : Santos Organization Chart 2008

3.4 *Supply Chain* pada Santos Pty Ltd

Departemen pengadaan dan logistik memegang peranan penting dalam menyediakan kebutuhan operasional perusahaan, dimulai dari proses pengadaan sampai dengan pendistribusiannya sesuai dengan yang disyaratkan oleh BP Migas. Departemen ini bertanggung jawab atas:

- a. Memberikan petunjuk kepada karyawan Santos mengenai tata cara dalam proses pengadaan barang yang *accountable* dan *auditable*.
- b. Memastikan proses pengadaan sesuai dengan peraturan dan kebijakan BP Migas.
- c. Mengembangkan metodologi pengadaan yang terintegrasi dan efisien pada seluruh bisnis perusahaan.
- d. Mempercepat proses pengadaan pada perusahaan jika dimungkinkan.
- e. Melakukan aktivitas penerimaan barang yang dikirim oleh pemasok, menyimpan dan mendistribusikannya ketempat yang

telah ditetapkan oleh departemen atau pengguna yang membutuhkan.

- Mengelola persediaan dengan baik guna menghindari keusangan

3.4.1 Proses Pengadaan pada Santos Pty Ltd

3.4.1.1 Persiapan Pengadaan

Perencanaan pengadaan barang pada Santos Pty Ltd harus dilakukan setelah adanya strategi pengadaan. Proses perencanaan ini harus mempertimbangkan jenis pekerjaan dan permintaan yang spesifik, metode pengadaan (sumber tunggal, tender terbuka dan lainnya), dan peran serta tanggung jawab dari karyawan yang berkaitan. Dalam perencanaan pengadaan barang, prioritas harus diberikan untuk mengoptimalkan penggunaan item atau barang yang ada pada persediaan perusahaan.

Setiap rencana pengadaan barang harus berdasarkan rencana pengembangan lapangan (POD), program kerja dan anggaran (WP&B) yang telah disetujui oleh BP Migas. Hal ini berkaitan dengan *cost recovery* yang akan diajukan ke BP Migas pada akhir tahun.

Langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian terhadap resiko, dimana perusahaan akan melakukan penilaian terhadap kemampuan dari calon rekanan (*supplier*) untuk mematuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan (seperti kebijakan dan peraturan tentang kesehatan dan keselamatan kerja). Penilaian terhadap resiko ini akan dilakukan oleh kelompok yang beranggotakan dari beberapa departemen, seperti departemen keuangan, keselamatan dan lingkungan (HSE), hukum dan bagian teknis. Analisis yang komprehensif terhadap resiko merupakan faktor yang kritical agar proses pengadaan dilakukan dengan baik dan akan membantu dalam menentukan metodologi pengadaan, evaluasi dan negosiasi.

Penyediaan data yang lengkap, seperti detail karyawan yang dibutuhkan, peralatan dan jasa spesifik yang dibutuhkan akan membantu dalam membuat penjelasan pada ruang lingkup pekerjaan. Untuk pembelian barang, spesifikasi, nomor barang, jenis barang dan keterangannya akan membantu dalam mendeskripsikan barang yang dibutuhkan.

Keterangan yang akurat dan detil adalah hal yang kritikal untuk keberhasilan proses pengadaan. Jika ruang lingkup pekerjaan atau spesifikasi barang tidak jelas, akan terjadi hal - hal berikut:

1. Material yang dikirim oleh rekanan salah.
2. Adanya penambahan pekerjaan yang tidak dapat dikendalikan.
3. Kegagalan dalam kinerja.
4. Kemungkinan klaim dari rekanan.
5. Potensi terjadinya tidak *cost recovery*.

Pada setiap proses pengadaan jasa atau barang, pengguna harus melampirkan perkiraan harga jasa atau barang (Owner Estimate) yang datanya didapat dari sumber berikut:

1. Daftar harga yang dikeluarkan oleh produsen, termasuk harga dari distributor dan agen.
2. Harga pada kontrak sebelumnya dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar dan inflasi.
3. Harga pasar.
4. Analisis harga atas jasa atau barang yang akan dibeli.
5. Perkiraan harga yang dihitung oleh konsultan profesional.
6. Acuan harga yang dikeluarkan oleh asosiasi atau institusi.

Setelah semua data yang dibutuhkan telah disiapkan, maka pengguna harus mengisi formulir permintaan barang atau jasa. Formulir ini merupakan bukti yang terdokumentasikan bahwa permintaan barang atau jasa yang dibutuhkan telah diketahui dan disetujui oleh orang yang memiliki otorisasi.

Formulir yang sudah disetujui akan dikirim ke departemen pengadaan dan logistik untuk proses selanjutnya. Untuk permintaan barang, pengguna akan mengisi formulir *Material Requisition Form* (MRF) dan untuk permintaan jasa, pengguna akan mengisi formulir *Contract Requisition Form* (CRF).

3.4.1.2 Proses Pengadaan

Berdasarkan peraturan BP Migas, setiap Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) harus melakukan pelelangan yang kompetitif atas semua aktivitas

pengadaan untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan dan pemerintah Indonesia.

Ada tiga jenis proses pengadaan yang diizinkan oleh peraturan:

1. *Direct Appointment*

Pada proses ini perusahaan hanya mengundang satu rekanan untuk melakukan penawaran. Proses ini hanya dilakukan jika maksimum nilai kontrak adalah USD 5,000. Jika nilainya melebihi dari USD 5,000 maka diperlukan justifikasi yang ditandatangani oleh *President and General Manager*. Justifikasi tersebut harus dibuat dalam bentuk yang profesional untuk memastikan justifikasi dapat diterima untuk tujuan audit *cost recovery*.

2. *Direct Selection*

Direct Selection dilakukan pada proses pengadaan yang memiliki nilai kontrak USD 5,000 sampai dengan USD 20,000. Pada proses ini perusahaan akan mengundang minimal tiga rekanan untuk memasukkan penawaran dengan harapan dapat memperoleh harga yang kompetitif.

Rekanan yang diundang harus memiliki kualifikasi (penilaian atas keuangan, karyawan dan peralatan) dan klasifikasi (dikelompokkan berdasarkan jenis dan ruang lingkup pekerjaan) yang sama.

3. *Tender*

Tender dilakukan untuk proses pengadaan dengan nilai lebih dari USD 20,000. *Tender* merupakan proses pengadaan yang dilakukan dengan meminta rekanan yang terdaftar untuk memasukkan penawaran ke perusahaan. Pengumuman *tender* dilakukan melalui media masa nasional untuk pekerjaan yang memiliki nilai lebih dari USD 100,000 dan untuk pekerjaan yang memiliki nilai USD 20,000 sampai dengan USD 100,000 dapat diumumkan pada papan pengumuman tender perusahaan.

Rekanan yang terdaftar dan diundang harus memiliki kualifikasi (penilaian atas keuangan, karyawan dan peralatan) dan klasifikasi

(dikelompokkan berdasarkan jenis dan ruang lingkup pekerjaan) yang sama.

3.4.1.3 Evaluasi Penawaran

Pengumuman pemenang Tender berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh komite pengadaan. Evaluasi yang dilakukan meliputi:

1. *Bid Evaluation*

Penawaran akan dievaluasi untuk mengidentifikasi proposal telah sesuai dengan persyaratan administratif, tehnikal dan komersial. Evaluasi yang dibuat harus didokumentasikan pada saat awal proses *tender* dan digunakan sebagai dasar evaluasi. Para rekanan tidak dapat memasukkan tambahan atau perubahab atas proposal administrasi, tehnikal dan komersial.

2. *Administrative Evaluation*

Langkah pertama dalam proses evaluasi adalah menilai persyaratan administratif. Evaluasi ini biasanya dilakukan pada proses pembukaan penawaran, tetapi kemudian dapat disyaratkan untuk mengidentifikasi berbagai macam persyaratan administratif.

3. *Technical Evaluation*

Evaluasi tehnikal akan dilakukan jika para rekanan telah lulus pada evaluasi administratif. Pada proses ini, keputusan yang menyatakan rekanan memenuhi atau tidak evaluasi teknis harus didasarkan atas kriteria evaluasi yang telah ditetapkan pada dokumen penawaran.

4. *Commercial Evaluation*

Evaluasi komersial dilakukan paling akhir setelah rekanan memenuhi kriteria yang ditetapkan pada evaluasi administratif dan tehnikal. Komponen dalam negeri Indonesia (Indonesian Local Content) merupakan bagian dari proses evaluasi komersial. Komite pengadaan dapat melakukan koreksi aritmatik atas kesalahan penghitungan yang dilakukan oleh rekanan.

3.4.1.4 Manajemen Kontrak

Manajemen kontrak merupakan aktivitas bersama yang dilakukan oleh pihak internal Santos Pty Ltd yang memiliki kepentingan atas barang atau jasa tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa perusahaan menerima manfaat yang maksimal dari kontrak tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan melaksanakan pengendalian dan pengawasan terhadap kontrak yang berjalan, aktivitasnya termasuk :

1. Memastikan kepatuhan dengan kebijakan Santos, jangka waktu dan kondisi kontrak.
2. Mengawasi kinerja kontraktor dan memberikan tanggapan.
3. Memberikan kompensasi terhadap rekanan sesuai dengan yang ditetapkan pada kontrak.
4. Melaporkan secara berkala status kontrak.

Setelah barang atau jasa yang disebutkan pada kontrak diterima oleh perusahaan dengan baik, maka kontrak tersebut harus ditutup secepatnya dan berarti seluruh pihak telah memenuhi segala kewajibannya dengan sebaik - baiknya.

3.4.2 Proses Penerimaan dan Pengiriman Barang Pada Santos Pty Ltd

3.4.2.1 Penerimaan Barang

Setelah pemenang tender diumumkan oleh perusahaan, maka rekanan berkewajiban untuk menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan seperti yang tercantum pada kontrak kerja. Untuk barang, rekanan diwajibkan untuk menyediakan dan mengirimkan barang tersebut ketempat yang telah ditentukan oleh perusahaan. Untuk barang yang menjadi persediaan akan dikirim gudang Santos yang berada di Banyuwangi.

Rekanan harus melengkapi dokumen pengiriman barang dengan *Purchase Order (PO, Purchase Agreement (BPA) Release* dan *Delivery Ticket (DT)*. Pegawai gudang yang menerima barang tersebut harus melakukan pengecekan terhadap keaslian dokumen yang dibawa rekanan dan mencocokkan spesifikasi barang yang dikirim dengan permintaan perusahaan sesuai dengan yang tertera di dokumen pemesanan barang (PO atau BPA). Setelah semua dokumen dan

spesifikasi sesuai dengan yang disyaratkan, maka barang tersebut dapat diterima oleh gudang dan dimintakan persetujuan dari kepala gudang.

Untuk barang yang membutuhkan inspeksi dari pengguna atau *inspector* pihak ketiga maka pegawai gudang akan menghubungi mereka untuk menentukan waktu inspeksi dan menginformasikan rekanan terhadap status penerimaan barang.

3.4.2.2 Pengiriman Barang

Jika pengguna membutuhkan suatu barang untuk proyeknya, maka mereka akan mengirimkan permintaan barang ke gudang. Permintaan tersebut harus ditandatangani oleh manajer departemen yang membutuhkan untuk menghindari terjadinya permintaan yang tidak dibutuhkan dan penyelewengan.

Setelah formulir permintaan barang di terima oleh kepala gudang, maka barang yang dibutuhkan akan disiapkan untuk dikirim ke tempat yang ditentukan. Pegawai gudang akan melakukan pengecekan terhadap jenis, spesifikasi dan kualitas barang. Setelah semua selesai, dan sebelum barang dikirim maka kepala gudang akan melakukan pengecekan terakhir guna menghindari terjadinya kesalahan pengiriman.

Kepala gudang akan mengatur rencana pengiriman dengan memesan transportasi yang akan membawa barang tersebut, bisa dengan menggunakan kapal ataupun truk, sesuai dengan kebutuhan. Barang tersebut akan di muat ke kapal atau truk dan dibuatkan serah terima dari kepala gudang kepada supir truk atau nahkoda kapal. Kepala gudang akan mengirimkan informasi kepada pengguna mengenai jenis transportasi yang digunakan untuk mengirim barang tersebut dan perkiraan barang tersebut tiba ditempat yang telah ditentukan kepada pengguna.

3.4.3 Pengelolaan Gudang Pada Santos Pty Ltd

Pada saat ini pengelolaan gudang pada perusahaan diserahkan kepada pihak ketiga. Perusahaan hanya memiliki enam orang pegawai untuk mengelola gudang, yaitu dua orang *senior supervisor* dan dua orang *supervisor* yang bekerja

secara bergantian (*back to back*), satu orang operasional dan satu orang administratif.

Pihak ketiga melakukan pengelolaan secara keseluruhan, dari menyediakan gudang, peralatan, dan pegawainya. Pada saat ini Santos menyewa gudang seluas 16,500 m², yang terdiri atas gudang tertutup sebesar 5,500 m² dan gudang terbuka sebesar 11,000 m². Peralatan berikut operator dan asistennya yang disediakan oleh pihak ketiga dalam mendukung aktivitas perusahaan terdiri atas dua unit *crane*, tiga unit *forklift*, dua unit mobil dan dua unit *trailer*. Sedangkan untuk pegawai, pihak ketiga menyediakan dua puluh delapan pegawai gudang dan delapan belas satuan pengaman yang bekerja dalam tiga *shift*.

Kepala gudang memiliki tanggung jawab dalam mengelola aktivitas gudang harian dan mengatur serta mengontrol pekerjaan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga. Pihak ketiga bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan yang telah disusun oleh kepala gudang secara tepat dan aman.

